**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **"Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Lhokseumawe di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh Tahun 2017"**. Dengan berfokus pada tingkat partisipasi politik pemilih pemula, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula di Kecamatan Banda Sakti. Penelitian yang di lakukan berdasarkan Qanun Aceh nomor 5 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pemiliham Umum di Aceh. Teori yang digunakan adalah teori Jalaludin Rakhmat tentang Dimensi Partisipasi.
 Desain magang yang digunakan dalam penelitian ini metode Deskriptif dengan pendekatan yang bersifat induktif yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Data yang di peroleh bersumber dari data primer dan sekunder.
 Hasil analisis dan pembahasan Pertisipasi politik pemilih pemula dalam pilkada langsung, ialah pemilih pemula memegang peranan penting dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia terutama dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung. Pemilihan kepala daerah memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya pemilih pemula yang baru pertama kali memperoleh hak untuk memilih.
 Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) partisipasi politik pemilih pemula sudah banyak yang sadar keikutsertaan dalam pemilihan, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan pemilih pemula dalam mengikuti pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Lhokseumawe tahun 2017, 2) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula adalah kejenuhan pemilih pemula akan *figure* pemimpin, tingkat kesadaran politik yang kurang, data yang tidak akurat yang diberikan pemerintah daerah. 3) Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Lhokseumawe harus meningkatkan cara agar bisa mendorong pemilih pemula untuk lebih antusias kepada Pemilih Pemula, selanjutnya pemilih pemula perlu lebih turut aktif dalam setiap tahapan pilkada.
 Sehingga dapat disarankkan : 1) Perlu diadakan sosialisasi lebih intensig dan pendidikan politik masyarakat khususnya pemilih pemula untuk meningkatkan Partisipasi Politik; 2) Perlunya peran politik local dalam hal ini baik dari pemerintah daerah dan partai politk untuk melakukan sosialisasi pendidikan politik.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pemilu Langsung

***ABSTRACT***

 *This report is entitled* ***“Political Participation of Beginner Voters of Lhokseumawe Mayor Elections in Banda Sakti District Lhokseumawe City Aceh Province Year 2017 “.*** *By focusing on political participation of beginner voters level, the supporting and inhibitting that influence political participation of beginner voter in Banda Sakti District. The research which is conducted based on Qanun of Aceh number 5 of 2012 on the implementation of general election in Aceh. The theory used is JalaludinRachmat's theory about Dimensions of Participation.*

 *The internship design used in this research is Descriptive method with inductive approach that is a research method that uses interview and documentation in collecting data. The data obtained are sourced from the primary and secondary data.*

 *The result of political participation of beginner voters analysis and discussion in direct election is beginner voters play important role in the implementation of democracy in Indonesia particularly in the implementation of direct election of regional heads. The regional head election gives understanding to society especially the newly acquired first-time voters who have the right to vote.*

 *Based on the observation and discussion result can be concluded that 1) political participation of beginner voters has been conscious of participation of election, this can be seen from the involvement of beginner voters in following thegeneral election mayor and vice mayor of Lhokseumawe City in 2017, 2) The supporting and inhibitting factors that influence the political participation of beginner voters are the saturation of beginner voters on leader figure, the lack of political awareness, innacurate data provided by local government. 3) Independent Electoral Commision (KIP) Lhokseumawe City should improve the way that can encourage beginner voters to be more enthusiastic to beginner voters, then the beginner voters also need to be more active in every stage of regional heads election.*

 *It can be suggested : 1) Need more intensive socialization and political education of the society to improve political election; 2) The need of local political role regarding both from local government and political party to socialize the political education*

*Key Words : Political Participation, Direct Election*